

Pengaruh Persepsi Dan Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Minat Wirausaha (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XII SMA Darul Falah Cihampelas, Bandung Barat)

Taufik Hidayat¹⁾, Deden Gandana²⁾, Nandang Ihwanudin³⁾

^{1,2,3}Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung

email: hidayat22197@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of perception and Islamic economic literacy on students' interest in entrepreneurship. The focus of the study was directed at grade XI students of SMA Darul Falah Cihampelas. The approach used was quantitative with an associative method. Data collection was carried out by distributing questionnaires to 135 respondents. The results of the study showed that partially, the perception of Islamic economics did not have a significant effect on students' interest in entrepreneurship. On the contrary, Islamic economic literacy had a significant effect on interest in entrepreneurship. Simultaneously, perception and Islamic economic literacy together had a significant effect on students' interest in entrepreneurship. This finding indicates the importance of increasing Islamic economic literacy in encouraging entrepreneurial spirit among students.

Keywords: Perception, Islamic economic literacy, Interest in entrepreneurship

A. Latar Belakang Teoritis

Perkembangan kewirausahaan menjadi fokus utama di berbagai negara industri sebagai salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Di Indonesia, upaya pembinaan kewirausahaan melalui pendidikan dan pelatihan terus meningkat, khususnya di lembaga-lembaga pendidikan yang memiliki peran strategis dalam menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan generasi muda. Namun, jumlah wirausahawan di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan negara-negara tetangga seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand. Pada tahun 2021, rasio kewirausahaan Indonesia tercatat sebesar 3,74%, jauh di bawah rata-rata negara maju yang berada di atas 12% (BPS, 2021).

Salah satu wilayah dengan potensi kewirausahaan yang besar adalah Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat, yang memiliki keberagaman budaya dan jumlah angkatan kerja mencapai 819.559 orang. Meskipun demikian, data BPS tahun 2022 menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat masih bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan minat kewirausahaan, khususnya di kalangan generasi muda, sebagai alternatif karier yang potensial.

Sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, penguatan kewirausahaan di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari prinsip-prinsip ekonomi Islam. Islam, sebagai agama yang

komprehensif, memberikan pedoman yang jelas dalam aktivitas ekonomi, termasuk dalam hal muamalah dan etika bisnis. Nilai-nilai seperti keadilan, larangan riba, dan pentingnya kesepakatan dalam jual beli menjadi dasar pembentukan kewirausahaan syariah yang tidak hanya mengejar keuntungan duniawi, tetapi juga keberkahan dan tanggung jawab sosial.

Ekonomi syariah menawarkan kerangka usaha yang berlandaskan prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan keberlanjutan. Melalui pembiayaan berbasis syariah seperti mudharabah, musyarakah, dan murabahah, pelaku usaha dapat menjalankan bisnis secara etis dan sesuai dengan nilai-nilai agama. Dengan demikian, penting bagi generasi muda Muslim untuk memiliki pemahaman yang baik terhadap literasi ekonomi syariah agar dapat menjadi wirausahawan yang mampu bersaing di era modern tanpa meninggalkan prinsip keislaman.

Namun, tantangan yang dihadapi adalah masih rendahnya kesadaran dan pemahaman siswa terhadap ekonomi syariah. Banyak dari mereka belum memahami konsep dasar maupun penerapannya dalam dunia usaha. Meskipun beberapa sekolah, seperti SMA Darul Falah Cihampelas di Bandung Barat, telah mengintegrasikan ekonomi syariah ke dalam muatan lokal, efektivitas pengajarannya masih perlu diteliti lebih lanjut.

Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian mengenai persepsi dan literasi ekonomi syariah siswa, khususnya siswa kelas XII yang berada pada masa transisi menuju

dunia kerja atau pendidikan lanjutan. Persepsi yang positif dan tingkat literasi ekonomi syariah yang baik diharapkan dapat meningkatkan minat siswa untuk menjadi wirausahawan yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data berupa data numerik yang diperoleh melalui instrumen angket¹. Sumber data terdiri atas data primer yang dikumpulkan langsung dari responden, yaitu siswa kelas XII SMA Darul Falah Cihampelas, serta data sekunder yang diperoleh dari literatur seperti jurnal, buku, dan skripsi terdahulu. Teknik pengumpulan data menggunakan angket skala Likert dengan lima tingkat respon, mulai dari "Sangat Setuju" hingga "Tidak Setuju".² Populasi³ dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Darul Falah Cihampelas yang berjumlah 315 orang, sedangkan sampel ditentukan secara acak sederhana (simple random sampling) dengan rumus Slovin, sehingga diperoleh 76 responden.

Skala pengukuran dalam angket menggunakan skala Likert, dan data yang terkumpul dianalisis melalui dua tahap, yaitu analisis deskriptif dan verifikatif. Tahapan analisis deskriptif meliputi proses editing, coding, dan scoring. Untuk analisis verifikatif, digunakan regresi linear berganda dengan bantuan software EViews 9 dan SPSS 25. Pengujian kualitas data mencakup uji validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Bahkan, Uji analisis Regresi Linear Berganda. Selanjutnya, dilakukan uji signifikansi secara parsial (uji t) dan simultan (uji F), serta uji koefisien determinasi (R^2) guna mengetahui kontribusi variabel independen (persepsi dan literasi ekonomi syariah) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha).

C. Hasil Dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah SMA Darul Falah yang berlokasi di Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat. Sekolah ini didirikan pada tahun 1991 atas gagasan K.H. Asep Burhanuddin, dengan tujuan mengintegrasikan pendidikan agama dan pengetahuan umum sebagai bekal generasi muslim menghadapi tantangan zaman. Pada tahun 1993, SMA Darul Falah memperoleh izin operasional resmi dari pemerintah dan terus berkembang pesat, baik dari segi jumlah peserta didik, fasilitas, maupun prestasi. Saat ini, SMA Darul Falah memiliki 835 siswa, 23 rombongan belajar, 56 tenaga pendidik, serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Lulusan sekolah ini telah mencapai 1.840 orang yang tersebar di berbagai daerah. SMA Darul Falah dikenal sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan responsif terhadap perkembangan zaman, serta terus berkomitmen meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Visi sekolah ini adalah mencetak peserta didik yang unggul dalam mutu, santun dalam budi pekerti, dan terampil dalam berkarya. Misinya meliputi lima pilar utama, yaitu Future (berwawasan ke depan), Religious (berkarakter religius), Educative (peningkatan kualitas pendidik), Smart (unggul dalam akademik dan nonakademik), dan Harmony (lingkungan sekolah yang harmonis dan sinergis).

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 76 responden yang merupakan siswa kelas XII di SMA Darul Falah Cihampelas, diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada rentang usia 17 tahun, yaitu sebanyak 67 orang (88,2%), diikuti oleh usia 16 tahun sebanyak 6 orang (7,9%), dan usia 18 tahun sebanyak 3 orang (3,9%). Dari segi jenis kelamin, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, yakni sebanyak 57 orang (75%), sedangkan laki-laki berjumlah 19 orang (25%). Adapun terkait rencana setelah lulus sekolah, sebanyak 47 responden (61,8%) menyatakan akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, sementara 29 responden (38,2%) memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan. Temuan ini mencerminkan bahwa minat untuk melanjutkan pendidikan masih cukup

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

² Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002).

³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).

tinggi, meskipun mayoritas responden adalah perempuan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel persepsi ekonomi syariah (X1), diketahui bahwa siswa kelas XII SMA Darul Falah Cihampelas, Bandung Barat memiliki persepsi yang sangat baik terhadap ekonomi syariah. Penilaian ini diperoleh dari dua dimensi utama, yaitu *external perception* (persepsi eksternal) dan *self perception* (persepsi diri).

Pada dimensi persepsi eksternal, yang mencakup pandangan siswa terhadap inovasi, prosedur, dan pengawasan lembaga keuangan syariah dari luar dirinya, diperoleh skor rata-rata antara 4,2 hingga 4,6, yang termasuk dalam kategori “sangat baik”. Sedangkan pada dimensi persepsi diri, yaitu persepsi yang timbul dari kesadaran dan pandangan pribadi siswa terhadap ekonomi syariah, diperoleh skor rata-rata antara 4,3 hingga 4,4, yang juga tergolong “sangat baik”.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata dari seluruh indikator persepsi ekonomi syariah adalah 35,16 (skor=4,39), yang berdasarkan garis kontinum berada dalam kategori “sangat baik”. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman dan pandangan siswa terhadap ekonomi syariah telah terbentuk dengan positif, baik melalui pengaruh lingkungan maupun kesadaran individu.

Selanjutnya, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat literasi ekonomi syariah (X2) siswa kelas XII SMA Darul Falah Cihampelas, Bandung Barat berada dalam kategori baik, dengan rata-rata skor sebesar 40,07 (skor=4,01). Pada dimensi pengetahuan prinsip ekonomi syariah, siswa memperoleh skor antara 3,7 hingga 3,9, menunjukkan pemahaman yang baik. Demikian pula pada dimensi motif ekonomi syariah dengan rentang skor 3,8–3,9, dan hukum ekonomi syariah dengan skor 3,9–4,1. Dimensi tindakan ekonomi syariah menunjukkan skor tertinggi, yaitu 4,1–4,3, yang juga termasuk dalam kategori baik. Temuan ini mencerminkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang cukup baik terkait konsep-konsep dasar dalam ekonomi syariah.

Kemudian, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa minat wirausaha siswa (Y) kelas XII SMA Darul Falah Cihampelas, Bandung Barat berada pada kategori baik, dengan nilai rata-rata sebesar 36,22

(skor=4,02). Pada dimensi ketertarikan (*interest*), skor berada pada rentang 3,9–4,1, yang menunjukkan bahwa siswa memiliki minat awal terhadap kegiatan wirausaha. Dimensi keinginan (*desire*) memperoleh skor 3,9–4,0, menandakan adanya keinginan yang kuat untuk berwirausaha. Sementara itu, dimensi keyakinan (*conviction*) berada pada skor 3,9–4,1, mengindikasikan bahwa siswa memiliki kepercayaan diri yang cukup dalam memulai usaha. Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan bahwa siswa menunjukkan potensi dan kesiapan yang baik untuk berwirausaha.

Uji Analisis Data Verifikasi

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud secara tepat. Pengujian dilakukan terhadap 27 item pernyataan yang mewakili seluruh indikator dari masing-masing variabel dan diuji kepada 76 responden. Hasil analisis menggunakan korelasi Pearson Product Moment menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai *r hitung* lebih besar dari *r tabel* (0,229) pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, semua item kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur dalam mengukur variabel yang diteliti. Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* melalui aplikasi SPSS. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, yaitu:

- Persepsi Ekonomi Syariah (X1) sebesar 0,850,

Tabel 1. Hasil Uji Reabilitas Variabel Persepsi Ekonomi Syariah.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.850	8

- Literasi Ekonomi Syariah (X2) sebesar 0,933, dan

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas Variabel Literasi Ekonomi Syariah.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.933	10

- Minat Wirausaha (Y) sebesar 0,900.

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas Variabel Minat Wirausaha.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.900	10

Dengan demikian, seluruh instrumen kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk pengukuran variabel penelitian secara konsisten.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual terdistribusi secara normal. Pengujian menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 5%. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,20, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data residual dinyatakan berdistribusi normal, sehingga memenuhi salah satu syarat dalam analisis regresi linier.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.008139
		85

Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.049
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

1.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada masing-masing variabel. Hasil pengujian menunjukkan nilai tolerance sebesar 0,946 dan nilai VIF sebesar 1,057 untuk variabel Persepsi dan Literasi Ekonomi Syariah. Nilai tolerance yang lebih besar dari 0,10 dan VIF yang kurang dari 10 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel dalam model penelitian ini. Dengan demikian, variabel yang digunakan bebas dari gangguan multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	VariabelX1	.946	1.057
	VariabelX2	.946	1.057

1.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi. Hasil uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel Persepsi (X1) sebesar 0,187 dan variabel Literasi (X2) sebesar 0,084. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas atau varians residual bersifat homogen.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedasitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.535	3.777		.888
	VariabelX1	-.091	.068	-.154	.187
	VariabelX2	.105	.060	.203	.084

a. Dependent Variable: AbsRes1

1.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi. Pengujian menggunakan Durbin-Watson (DW) menghasilkan nilai 1,857. Dengan batas bawah (dL) 1,574 dan batas atas (dU) 1,682, serta nilai 4-dL = 2,426 dan 4-dU = 2,318, nilai DW berada di antara dU dan 4-dU. Berdasarkan kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari autokorelasi.

Tabel 7. Hasil Uji Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.285 ^a	.081	.056	2.035	1.857

a. Predictors: (Constant), Literasi, Persepsi
b. Dependent Variable: Minat

2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel Persepsi Ekonomi Syariah (X1) dan Literasi Ekonomi Syariah (X2) terhadap Minat Wirausaha (Y). Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS versi 26, persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 36,459 - 0,185X_1 + 0,156X_2$$

Konstanta sebesar 36,459 menunjukkan kondisi minat wirausaha saat variabel independen belum berpengaruh. Koefisien Persepsi Ekonomi Syariah bernilai negatif (-0,185), artinya jika persepsi meningkat satu satuan, minat wirausaha cenderung menurun sebesar 0,185, dengan asumsi variabel lain konstan. Sebaliknya, koefisien Literasi Ekonomi Syariah positif (0,156), yang berarti

peningkatan literasi satu satuan akan meningkatkan minat wirausaha sebesar 0,156.

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	36.459	6.373		5.721 .000
	Persepsi	-.185	.115	-.185	-1.607 .112
	Literasi	.156	.101	.178	1.542 .127

a. Dependent Variable: Minat

Uji Hopotesis**Uji t (Pengujian Parsial)**

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil uji t menunjukkan:

- Persepsi Ekonomi Syariah (X1) memiliki nilai signifikansi $0,049 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } -2,001 < t \text{ tabel } 1,998$, sehingga H1 ditolak. Artinya, persepsi ekonomi syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha secara parsial.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis H1

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	44.178	3.982		11.094 .000
	Persepsi	-.226	.113	-.227	-2.001 .049

a. Dependent Variable: Minat Wirausaha

- Literasi Ekonomi Syariah (X2) memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } 2,948 > t \text{ tabel } 1,998$, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya, literasi ekonomi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis H2

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	28.438	4.004		7.103 .000
	Literasi	.194	.100	.221	2.948 .001

a. Dependent Variable: Minat Wirausaha

4.2. Uji F (Pengujian Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh bersama variabel Persepsi dan Literasi Ekonomi Syariah terhadap Minat Wirausaha. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi $0,04 < 0,05$ dan $F \text{ hitung } 3,228 > F \text{ tabel } 3,14$, yang berarti kedua variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha.

Tabel 11. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.750	2	13.375	3.228	.045 ^b
	Residual	302.447	73	4.143		
	Total	329.197	75			
a. Dependent Variable: Minat Wirausaha						
b. Predictors: (Constant), Literasi, Persepsi						

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,389 menunjukkan bahwa 38,9% variasi minat wirausaha siswa dapat dijelaskan oleh variabel Persepsi dan Literasi Ekonomi Syariah. Sedangkan sisanya 61,1% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708 ^a	.501	.389	1.292
a. Predictors: (Constant), Literasi, Persepsi				

Pembahasan Penelitian

Persepsi Ekonomi Syariah pada Siswa Kelas XII SMA Darul Falah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas XII SMA Darul Falah Cihampelas terhadap ekonomi syariah berada pada kategori sangat baik (rata-rata skor 4,39). Persepsi ini mencerminkan pandangan positif siswa terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam, baik yang bersumber dari faktor eksternal maupun internal diri sendiri. Tingginya persepsi ini menandakan kesadaran siswa akan pentingnya prinsip syariah dalam transaksi ekonomi, seperti kepatuhan terhadap larangan riba, transparansi bisnis,

serta dukungan terhadap perkembangan industri keuangan syariah.

Literasi Ekonomi Syariah pada Siswa Kelas XII SMA Darul Falah

Literasi ekonomi syariah siswa tergolong baik dengan skor rata-rata 4,01. Ini menunjukkan bahwa siswa memahami konsep dasar ekonomi syariah dan produk-produk keuangan sesuai syariah, seperti sukuk dan tabungan syariah. Pendidikan yang mengintegrasikan prinsip Islam dalam proses pembelajaran sejak kelas X telah mendukung peningkatan literasi tersebut. Literasi yang baik memungkinkan siswa untuk mengambil keputusan ekonomi yang cerdas dan etis serta mendukung perkembangan industri keuangan syariah secara berkelanjutan.

Minat Wirausaha pada Siswa Kelas XII SMA Darul Falah

Minat berwirausaha siswa juga berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,02. Hal ini mencerminkan motivasi dan kesiapan siswa untuk memulai bisnis, didorong oleh faktor kemandirian, potensi keuntungan, kreativitas, dan fleksibilitas kerja. Data pra-penelitian menunjukkan bahwa 38,2% siswa memilih tidak melanjutkan pendidikan, yang berpotensi mendorong minat mereka untuk berwirausaha sebagai alternatif karier.

Pengaruh Persepsi dan Literasi Ekonomi Syariah terhadap Minat Wirausaha Kelas XII SMA Darul Falah

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa:

Persepsi ekonomi syariah (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha ($t \text{ hitung} = -2,001 < t \text{ tabel} = 1,998$; $p > 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi yang positif saja belum cukup untuk meningkatkan minat berwirausaha karena minat dipengaruhi oleh nilai dan pengalaman yang lebih mendalam.

Literasi ekonomi syariah (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha ($t \text{ hitung} = 2,948$; $p < 0,05$). Pemahaman mendalam terhadap prinsip ekonomi Islam mendorong siswa untuk memulai bisnis sesuai nilai syariah, dengan kesadaran sosial dan etika bisnis yang kuat.

Secara simultan, persepsi dan literasi ekonomi syariah memberikan kontribusi sebesar 38,9% (0,389) terhadap variabel minat wirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun persepsi ekonomi syariah tidak selalu mempengaruhi minat siswa dalam berwirausaha namun literasi ekonomi syariah sangat dibutuhkan sebagai landasan bagi para siswa untuk berwirausaha dimasa mendatang ketika kedua faktor ini digabungkan, siswa yang memiliki persepsi dan literasi ekonomi syariah yang baik cenderung lebih mungkin untuk memilih jalur wirausaha yang sesuai dengan nilai-nilai agama mereka. Mereka dapat merasa termotivasi untuk menciptakan bisnis yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga selaras dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti keadilan, berbagi risiko, dan menghindari riba.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XII di SMA Darul Falah, Cihampelas, Bandung Barat, dapat disimpulkan bahwa persepsi ekonomi syariah siswa berada pada kategori sangat baik, yang menunjukkan pandangan positif mereka terhadap prinsip-prinsip ekonomi syariah. Selain itu, literasi ekonomi syariah siswa tergolong baik, menandakan pemahaman yang memadai mengenai konsep dan penerapan ekonomi syariah. Minat berwirausaha siswa juga termasuk dalam kategori baik, mencerminkan antusiasme yang tinggi untuk memulai usaha secara mandiri. Namun, secara parsial, persepsi ekonomi syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha, sementara literasi ekonomi syariah terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat tersebut. Secara simultan, persepsi dan literasi ekonomi syariah bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan model yang memenuhi kriteria *goodness of fit*.

E. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan kepada pihak sekolah untuk terus mempertahankan dan meningkatkan persepsi positif siswa terhadap ekonomi syariah, mengoptimalkan literasi ekonomi syariah melalui pembelajaran dan sosialisasi yang

lebih intensif, serta meningkatkan minat wirausaha dengan memberikan dukungan, pelatihan, dan fasilitas yang dapat mendorong jiwa kewirausahaan siswa. Sedangkan untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar menggunakan metode pengumpulan data yang lebih variatif seperti wawancara agar data yang diperoleh lebih valid dan mendalam. Selain itu, penelitian berikutnya diharapkan dapat memasukkan variabel atau faktor tambahan yang belum dibahas dalam penelitian ini sehingga hasilnya lebih komprehensif dan menarik.

F. Referensi

- A M, Sardiman. (1990). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja. Grafindo Persada.
- A. Jalaluddin Sayuti. (2015). *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- A. M, Sudirman. (2003). *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Agus Baskara, Zakir Has. (2018). "Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan", *Jurnal, Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, Vol. 6, No. 1.
- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Akdon, R. dan. (2013). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta. alfabeta.
- Ambadar, Jacky et. Al. (2010). *Membentuk Karakter Pengusaha*. Jakarta Selatan.
- Arifin, Z. (2017). *Pengaruh Persepsi dan Perilaku Konsumen Terhadap Minat Pegawai Kantor Urusan Agama Menjadi Nasabah Perbankan Syariah Di Sragen*. Surakarta: Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Arky Nafisa Beladina, Neneng Nurhasanah, Udin Saripudin (2021). *Analisis Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam Terhadap Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah pada*

- Produk Akad Murabahah. Jurnal Iqtisaduna.
- Azwar, Saifudin. (2002). Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bygrave, W. D. (2003). The Portable MBA Entrepreneurship. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Djaali. (2008). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dzulfikri, A., & Kusworo, B. (2017). Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa di Surabaya. JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik).
- Endaryanta, E. (2017). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Kristen Kalam Kudus dan SD Muhammadiyah Suronatan. Jurnal Kebijakan Pendidikan UNY, Vol. (7).
- Faradina, Triska. (2007). Gambaran Persepsi Supir Bajaj Daerah Pangkalan Blok M Plaza terhadap Keselamatan Berkendara di Jalan Raya Tahun 2007. Tugas Skripsi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia. Depok.
- Feldman, R.S., (1985). Social Psychology Theories, and Applications. New York. McGraw Hill Books Co.
- Galih Noviantoro, Diana Rahmawati, S.E., M.Si. (2017) "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY", Jurnal Fakultas Ekonomi.
- Geoffrey, G. Meredith, et. Al. (1996). Kewirausahaan Teori Dan Praktek. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Presindo.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Haryanto, Farid dan Sudomo, Siswanto. (2004). Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia. Jakarta: PT Bursa EFek Jakarta.
- Hendro. (2011). Dasar-dasar Kewirausahaan. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Heri Erlangga, (2011) .Semangat Kewirausahaan di Perguruan Tinggi (The Spirit Of Entrepreneurship), (Dinas Pendidikan Provinsi Banten.
- Hisrich, Hurlock, Elizabeth B. (1993). Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (edisi kelima). Jakarta: Erlangga.
- Ihwanudin, Nandang. (2020), Buya Hamka dan Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia. Bandung: Pusat Penerbitan Universitas (P2U LPPM UNISBA).
- Irawan, Putri, (2021) Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Analisis Pengaruh dari Pengetahuan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga, Soft skill, dan Prestasi belajar). IAIN Palopo.
- Irham Fahmi, (2013). Kewirausahaan Teori, Kasus dan Solusi, (Bandung: ALFABETA.
- Jackie Ambadar, dkk. (2010). Membentuk Karakter Pengusaha, (Bandung: Kaifa.
- Jalaludin, Rakhmat. (1998). Psikologi Komunikasi. Bandung: Rosda Lambing, P. & Kuehl. C. R. Entrepreneurship. 4th edition. Upper Saddle River: Prentice Hall. 2007.
- Jatnika, S. A. (2019). Budaya Literasi untuk Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis. Indonesian Journal of Primary Education. Vol. 3(2). (Online). <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/download/18112/10847> , diakses pada 27 Februari 2023.
- Kartono Kartini. (1996). Pengantar Metodologi Riset Sosial, (Madar Maju, Bandung, Cet. Ke-VII, h. 32.
- Kharizmi, M. (2015). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi. Jurnal Pendidikan Dasar (Jupendas), 2(2), 11-21.
- Lambing, P., Charles R., Kuehl. (2000). Enterpreneurship. Second Edition. Prentice Hall, Inc. New Jersey.

- Malawi, Tryanasari & Kartikasari. (2017). Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra. Lokal. Magetan;CV AE Media Grafika.
- Mannan. M. A. (1992). Ekonomi Islam: Teori dan Praktek. Jakarta: Intermasa.
- Margono. (2000). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Melinia Sintia Ningtyas, Justia Ernajati (2023), Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester VI dan Semester VIII Di Universitas Binneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2021/2022, Jurnal Economina.
- Minniti, M., & Bygrave, W. D. (2003). National entrepreneurship assessment. United States of America Executive Report.
- Muhammad Surya. (2003). Teori-Teori Konseling. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Mustofa, M. A. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XII SMK N 1 Depok Kabupaten Sleman. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Nur Efendi, Neneng Nurhasanah, Udin Saripudin (2022). Etika dalam kepemilikan dan pengelolaan harta serta dampaknya terhadap ekonomi Islam. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan. Vol. 5.
- Nur Faedah, (2016). "Pengaruh Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pakaian LEA Pada Showroom LEA di Samarinda", Ilmu Administrasi Bisnis, Vol. 4, No, 1.
- Nurhasanah, N., & Yarmi, G. (2019). Program Pendampingan Guru Dalam Penggunaan Bahan Ajar Wordless Picture Book untuk Mengenalkan Nilai Karakter Siswa SD. 1, 3. <https://doi.org/doi.org/10.21009/DSD.XXX>.
- Padmadewi, N. N., & Artini, L. P. (2018). Literasi di sekolah, dari teori ke praktik. Bandung: Nilacakra.
- Prasilika, Tiara. (2007). Studi Persepsi Resiko Keselamatan Berkendara Serta Hubungan Dengan Locus Of Control Pada Mahasiswa FKM UI Yang Mengendarai Motor 2007. Skripsi. Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Depok.
- Priyatno (2011). Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Putri, D & Elvina. (2019). Keterampilan berbahasa di sekolah adasr melalui metode game's. CV. Penerbit Qiara Media.
- Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2. Jurnal Prima Edukasia, 2(2), 127. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2650>
- R. D., et al. Entrepreneurship, Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat. 2008. <https://www.orami.co.id/magazine/hadits-dan-ayat-alquran-tentang-jual-beli-diakses-pada-tanggal-21-Mei-2023>.
- Robbins, Stephen P. (1999). Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi Edisi ke 5. Jakarta : Erlangga.
- Rosmiati, Dony T & Munawar. (2008). "Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa", Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol.17, No. 1, (Maret, 2015) Saryanto. Hubungan Antara Motivasi Kerja dan Minat Berwirausaha Terhadap Kesiapan Kerja SMK N 1 Cangkringan. Skripsi. Tidak diterbitkan. UNY.
- Ruhaena, L. & Ambarwati, J. (2015). Pengembangan minat dan kemampuan literasi awal anak prasekolah di rumah. The 2nd University Research Coloquium 2015, 172-179.
- Saiman, L. (2009). Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-kasus. Jakarta: Salemba Empat.

- Saomah, Aas. (2017). Implikasi Teori Belajar terhadap Pendidikan Literasi. Diakses di <http://repository.usu.ac.id>, diakses tanggal 13 Mei 2023.
- Sarwono, (1983). Teori-Teori Psikologi Sosial. Jakarta: CV. Rajawali.
- Saryono, Djoko, dkk. (2017). Literasi Baca Tulis. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Siagian, Salim. (1999). Peranan Kewirausahaan dalam Pengembangan Koperasi.
- Siagian, Sondang P., (1989). Teori dan Praktek Kepemimpinan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Skinner, E. A. (1992). Perceived control: Motivation, coping, and development. In R. Schwarzer (Ed.), Self-efficacy: Thought control of action (pp. 91–106). Hemisphere Publishing Corp.
- Slamet, M. (2003). Pemberdayaan Masyarakat. Dalam Membetuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan. Disunting oleh Ida Yustina dan Adjat Sudradjat. Bogor: IPB Press.
- Soufia, Ana Laila dan Zuchdi. (2004). Minat Belajar dan Impelementasi. UNY. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA).
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Surangga, N. (2017). Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas. Penjaminan Mutu Lembaga Pendidikan Mutu Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar.
- Syam, Nina Winangsih, (2002). Rekonstruksi Ilmu Komunikasi Perspektif Pohon Komunikasi Dan Pergeseran Paradigm Komunikasi Pembangunan Dalam Era Globalisasi, Thesis, Bandung: Depdiknas Universitas Padjadjaran.
- Tampubolon. (1991). Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak. Bandung: Angkasa.
- Thoha, Miftah. (1999). Prilaku Organisasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Thomas W Zimmerer, Norman M Scarborough, Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil, Salemba empat.
- Wapiroh, Nunu Subiatul (2022) Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Sikap, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2017-2019. Diploma atau S1 thesis, UIN SMH BANTEN.